

**MOTIVASI SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
USIA 40 TAHUN DALAM MELAKSANAKAN LATIHAN PENCAK  
SILAT SE-KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Jurusan Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:  
**GALIH SATRIO NUGROHO**  
NPM : 18.1.01.09.0008

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS  
UN PGRI KEDIRI  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh :  
**GALIH SATRIO NUGROHO**  
NPM: 18.1.01.09.0008

Judul:

**MOTIVASI SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
USIA 40 TAHUN DALAM MELAKSANAKAN LATIHAN PENCAK  
SILAT SE-KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains  
UN PGRI Kediri

Tanggal :.....

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. Setyo harmono, M.Pd.  
NIDN. 0727095801

Irwan Setiawan, M.Pd.  
NIDN 0716028902

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Oleh :

**GALIH SATRIO NUGROHO**

NPM: 18.1.01.09.0008

Judul:

**MOTIVASI SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
USIA 40 TAHUN DALAM MELAKSANAKAN LATIHAN PENCAK  
SILAT SE-KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains  
UN PGRI Kediri

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

**Panitia Penguji :**

1. Ketua : Dr. Setyo harmono, M.Pd .....
2. Penguji I :.....
3. Penguji II :.....

**Mengetahui,  
Dekan FIKS**

**Dr. Sulistiawan, M.Si.  
NIDN.196807071993031004**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **GALIH SATRIO NUGROHO**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/ tanggal lahir : Cirebon/ 08 Mei 1999

NPM : 18.1.01.09.0008

Fakultas/ Prodi : FIKS/ Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,

**GALIH SATRIO NUGROHO**

NPM: 18.1.01.09.0008

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)*

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

*Pendidikan itu mengobarkan api, bukan mengisi bejana.*

(Socrates)

Rasa syukur yang tiada terhingga kami curahkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya yang telah diberikan-Nya, Engkaulah Sang Maha Pencipta alam semesta dan segala isinya. Engkaulah tempat memohon segala pinta dan Engkau adalah tempat berlindung dari segala marabahaya. Dan segala kerendahan hati yang penuh rasa hormat dan sayang kupersembahkan untuk :

**Kedua orang tuaku tercinta Ayah Budisantoso dan Bunda Dartiwik yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang.**

## ABSTRAK

**GALIH SATRIO NUGROHO** : Motivasi Siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Usia 40 Tahun Dalam Melaksanakan Latihan Pencak Silat Se-Kabupaten Nganjuk. Skripsi. Penjaskesrek, UN PGRI Kediri.

Kata Kunci: Motivasi, Pencak Silat, PSHT

Landasan dari latar belakang penelitian ini adalah motivasi siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang berusia lebih dari 40 tahun dalam melaksanakan latihan pencak silat. Melihat jumlah siswa yang mengikuti latihan pencak silat cukup banyak dan karena motivasi berasal dari dalam diri mereka sendiri sehingga penelitian ini membahas mengenai apa yang mendasari siswa PSHT yang berusia lebih dari 40 tahun melaksanakan latihan pencak silat dan faktor penghambat yang dialami serta cara mengatasinya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan teknik triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan, wawancara serta dokumen yang berkaitan. Subjek yang digunakan adalah Seluruh siswa Persaudaraan Setia Hati Terate di beberapa Ranting yang ada di Nganjuk seperti Ranting Kertosono Rayon Mentaos, Ranting Kertosono Rayon Klintar, Ranting Kota Rayon Kramat, Ranting Kota Padepokan Nganjuk, Ranting Bagor Rayon Kendal Rejo dan Ranting Sukomoro Rayon Kapas dengan jumlah subjek sebanyak 40 Siswa yang terdiri dari siswa yang berusia diatas 40 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat motivasi positif siswa PSHT yang berusia diatas 40 tahun relatif tinggi yaitu mencapai 83% dari subjek sedangkan 17% dari subjek menunjukkan gejala hal negatif yang dapat terjadi ketika mengikuti latihan atau setelah menjadi warga.

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam dilantunkan peneliti atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Daerah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Kabupaten Trenggalek”. Penyusunan skripsi ini guna sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana di UN PGRI Kediri.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari pihak-pihak yang membantu dalam proses pelaksanaannya. Maka ucapan terima kasih diarturkan kepada::

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Setyo harmono, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
5. Irwan Setiawan, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua yang telah mendidik sejak dini dengan sabar dan ikhlas serta seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan

dukungan kepada saya supaya tidak patah semangat dalam mengerjakan skripsi.

8. Sahabat, teman-teman kos dan kerabat saya di kampus biru tercinta Universitas Nusantara PGRI Kediri

9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu

Semoga Tuhan YME memberikan balasan yang berlimpah atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan, mudah-mudahan skripsi dapat berguna bagi penulis dan semua pihak.

Kediri,.....  
Penulis,

**GALIH SATRIO NUGROHO**  
NPM: 18.1.01.09.0008



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Motivasi.....	6
1) Pengertian Motivasi .....	6
2) Jenis Motivasi.....	7
3) Manfaat Motivasi.....	9
B. Persaudaraan Setia Hati Terate.....	9
1) Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate .....	9
2) Tingkatan dalam Persaudaraan Setia Hati Terate .....	13
3) Struktur Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate.....	16
C. Pencak Silat .....	17
1) Pengertian Pencak Silat.....	17
2) Aspek Pencak Silat .....	18
3) Teknik Dasar Pencak Silat .....	21
D. Penelitian Yang Relevan .....	23

E. Kerangka Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Tahapan Penelitian .....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
1) Tempat Penelitian.....	29
2) Waktu Penelitian .....	29
E. Sumber Data .....	30
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Motivasi Siswa PSHT Usia Lebih Dari 40 Tahun .....	34
B. Faktor Penghambat Dalam Mengikuti Latihan .....	40
C. Mengatasi Faktor Penghambat .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
3.1. Diagram Angket .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi berperan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar, khususnya dalam pembelajaran pencak silat khususnya di jurusan olahraga. Motivasi sering dikatakan sebagai penggerak tingkah laku ke arah satu tujuan yang di dasari dengan adanya suatu kebutuhan yang sangat berperan di dalam belajar. Individu yang berintelegensi tinggi mungkin akan gagal dalam pelajaran karena rendahnya motivasi yang ada dalam dirinya, sedangkan hasil yang baik akan tercapai dengan motivasi yang kuat.

Motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam melestarikan budaya Pencak Silat. Karena tanpa adanya motivasi untuk mewariskan dan meningkatkan pengetahuan generasi penerus, maka mustahil budaya Pencak Silat akan bertahan dan tetap menunjukkan eksistensinya di zaman modern ini. Pelestarian akan dapat berkelanjutan jika berbasis pada kekuatan dalam, kekuatan lokal, kekuatan swadaya. Karenanya sangat diperlukan penggerak, pemerhati, pecinta dan pendukung dari berbagai lapisan masyarakat.

Kelestarian budaya sangatlah penting dilakukan oleh pemuda-pemudi pribumi, karena budaya itu didapat dari masyarakat (nenek moyang) dan diturunkan kepada anak-cucu. Kalau bukan pemuda-pemudinya yang turut andil melestarikan dan menjaga eksistensinya, maka tidak menutup kemungkinan warisan budaya bangsa akan punah atau direbut oleh negara lain. Pada bangsa Indonesia melalui Pencak Silat dimana kegiatan ini membentuk kepribadian bangsa dan merupakan salah satu cabang olah raga dalam proses bela diri. Karena tanpa adanya motivasi untuk mewariskan dan meningkatkan pengetahuan generasi penerus, maka mustahil budaya Pencak Silat akan bertahan dan tetap menunjukkan eksistensinya di zaman modern ini. Pelestarian akan dapat

sustainable jika berbasis pada kekuatan dalam, kekuatan lokal, kekuatan swadaya. Karenanya sangat diperlukan penggerak, pemerhati, pecinta dan pendukung dari berbagai lapisan masyarakat.

Beladiri dengan kekuatan dalam penting untuk kesejahteraan fisik, emosi, bahkan mental dan spiritual, karena setiap orang adalah bentuk majemuk dari tingkat fisik, emosi, mental, dan spiritual yang berinteraksi terus menerus satu dengan yang lainnya (Denning & Phillips, 1989). Pencak silat merupakan salah satu seni bela diri yang tidak hanya mempelajari kesejahteraan fisik namun juga mental spiritual.

Beranekaragam budaya peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan budaya dan kesenian. Salah satunya adalah seni beladiri Pencak Silat. Pencak Silat merupakan salah satu olahraga beladiri yang cukup populer di masyarakat. Pencak Silat sendiri merupakan olahraga beladiri asli warisan bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur dan salah satu bentuk beladiri tradisional yang berkembang dan banyak digemari di kalangan masyarakat.

Pendidikan kepemudaan adalah dalam bidang keolahragaan yaitu bela diri Pencak Silat, dimana dalam Pencak Silat tidak hanya sekedar olahraga melatih fisik, namun lebih dari itu. Dalam Pencak Silat diajarkan bagaimana pengendalian diri, seni dan bentuk pelestarian budaya. Pencak Silat adalah olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi. Ada pengaruh budaya Cina, agama Hindu, Budha, dan Islam dalam Pencak Silat. Biasanya setiap daerah di Indonesia mempunyai aliran Pencak Silat yang khas. Misalnya, daerah Jawa Barat terkenal dengan aliran Cimande dan Cikalong, di Jawa Tengah ada aliran Merpati Putih dan di Jawa Timur ada aliran Perisai Diri dan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate atau sering disebut PSHT merupakan salah satu budaya pencak silat yang dimiliki bangsa Indonesia yang masih memegang nilai-nilai keluhurannya yang didirikan pada tahun 1922 berpusat di Madiun Jawa Timur. Organisasi ini muncul

untuk ikut serta dalam mendidik manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah dan ikut serta melestarikan budaya asli Indonesia. Selain mengajari pencak silat, Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) memiliki ajaran yang lebih dikenal dengan sebutan ke-SH-an/ke-Setia Hati-an. Jika diartikan dalam bahasa lain mengandung makna “ajaran mengenal diri”.

Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate, makna Persaudaraan adalah prioritas utama. Jadi tujuan yang paling pertama dalam organisasi ini adalah untuk menjalin tali silaturahmi antara sesama manusia terkhusus bagi anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) itu sendiri untuk menjadi saudara yang sebenarnya. Tetapi tanpa menghilangkan nilai-nilai pencak silatnya. Pencak silat berintikan seni olahraga yang mengandung unsur pembelaan diri untuk menjaga kehormatan, keselamatan dan kebahagiaan dari kebenaran terhadap setiap penyerang.

Pencak Silat eksistensinya tidak hanya untuk kalangan anak muda saja, akan tetapi banyak juga di gemari oleh para orang tua. Contohnya di Kabupaten Nganjuk terdapat siswa Pencak Silat PSHT yang berusia 40 tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul *“Motivasi Siswa PSHT Usia 40 Tahun Dalam Melaksanakan Latihan Pencak Silat Se-Kabupaten Nganjuk”*

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat untuk memberikan batasan mengenai objek penelitian yang akan diangkat sehingga memberikan batasan guna memilih data yang relevan dan sesuai dengan penelitian. Penentuan fokus dalam penelitian ini difokuskan pada :

1. Motivasi siswa yang berusia lebih dari 40 tahun dalam mengikuti bela diri Pencak Silat PSHT.
2. Faktor penghambat siswa yang berusia lebih dari 40 tahun dalam melaksanakan latihan pencak silat PSHT.
3. Cara mengatasi faktor penghambat siswa yang berusia lebih dari 40 tahun dalam mengikuti Pencak Silat PSHT.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui motivasi siswa yang berusia lebih dari 40 tahun dalam mengikuti bela diri Pencak Silat di PSHT.
- 2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat siswa yang berusia lebih dari 40 tahun dalam mengikuti Pencak Silat PSHT.
- 3) Untuk mengetahui cara mengatasi faktor penghambat siswa yang berusia lebih dari 40 tahun dalam mengikuti Pencak Silat PSHT.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis ada manfaat penelitian ini yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

#### **1) Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dan civitas akademik untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bahan kepustakaan terkait kajian teori mengenai pencak silat bagi pihak yang akan melakukan penelitian sejenis.

#### **2) Kegunaan Praktis**

##### **a) Bagi Pembuat Kebijakan**

Melalui penelitian ini, diharapkan agar para pembuat kebijakan dalam hal ini yaitu pengurus PSHT di Kabupaten Nganjuk, turut mendukung kegiatan dalam pelestarian Pencak Silat dan bahan pertimbangan untuk menjadikan Pencak Silat unit kegiatan wajib disetiap masyarakat dan dalam rangka turut melestarikan budaya Indonesia.

b) Bagi Pemakai Kebijakan

Melalui penelitian ini para pemakai kebijakan diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan apresiasi dan rasa kepedulian untuk turut aktif dalam melestarikan olahraga tradisional Indonesia terutama pencak silat, dalam hal ini pemakai kebijakan adalah masyarakat dan peserta Pencak Silat PSHT yang terutama berada di cabang Nganjuk.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, sehingga dapat memperkaya dan menguatkan sumber pustaka dengan tahun kebaruan penelitian terdahulu yang masih baru dan relevan.



## Daftar Pustaka

- Arikinto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arikinto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budimansyah, D. (2004). *Dinamika Masyarakat Indonesia*. PT. Genesindo.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Candra, J. (2021). *Pencak Silat*. Deepublish.
- Deddy Mulyadi. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Denning, & Phillips. (1989). *Penuntun Praktis Llewellyn Bela Diri Dengan Kekuatan Dalam*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Djarmiko, & Yayat hayati. (2008). *Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Draeger. (1972). *Pentjak Silat, The Indonesian Fighting Art*.  
[http://www.pdfarchive.info/pdf/A/A/Alexander\\_Howard\\_\\_Chambers\\_Quint\\_in\\_-\\_Draeger\\_Donn\\_F\\_-\\_Pentjak-Silat\\_The\\_indonesian\\_fighting\\_art.pdf](http://www.pdfarchive.info/pdf/A/A/Alexander_Howard__Chambers_Quint_in_-_Draeger_Donn_F_-_Pentjak-Silat_The_indonesian_fighting_art.pdf).
- Ediyono, S. (2014). Makna Seni dalam Bela Diri Pencak Silat, Meaning of Arts in the Martial Art Pencak Silat. *Etnografi Jurnal Penelitian Budaya Etnik*, 16(2).
- Febricessa, B. A. (2019). *Motivasi Mahasiswa Mengikuti Bela Diri Pencak Silat Di Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.
- Hasibuan, M. (2015). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Irwanto. (2016). *Psikologi Umum*. PT Prendhallindo.
- Iskandar. (2009). *Metodelogi Penelitian kualitatif*. Erlangga.
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kristianto, D. (2020). *Motivasi Belajar Matakuliah Pencak Silat Pada Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Semester 3 Tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.

- Kriswanto, E. S. (2015). *Pencak Silat*. Pustaka Baru Press.
- <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kusuma, H., Kristiyanto, A., & Kiyatno. (2016). Hubungan Motivasi, Tinggi Badan dan Power Otot Tungkai terhadap Keterampilan Bolabasket. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(2).
- Lubis, J., & Wardoyo, H. (2004). *Pencak Silat*. RajaGrafindo Persada.
- Lubis, J., & Wardoyo, H. (2014a). *Pencak Silat*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, J., & Wardoyo, H. (2014b). *Pencak Silat*. PT Rajagrafindo Persada.
- Moedzakir, M. D. (2010). *Desain Dan Model Penelitian Kualitatif*. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan Ke). Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir Noeng. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Muhajir, N. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasia.
- Pomatahu, A. R. (2018). The relationship between leg length and crescent kick speed in Pencak Silat sport. *Trends in Sport Sciences*, 2(25), 85–91.
- Prakoso, Y. febrianto N., & Irawan, R. J. (2022). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Di tempat Kebugaran Se kecamatan Benjeng. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02), 1–8.
- Riduwan, & Kuncoro. (2014). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Alfabeta.
- Roeslan. (1962). *Sejarah Perkembangan Persaudaraan Setya Hati*. Stensilan.
- Samsudin, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Sardiman. (2000). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Siswanto, B. (1989). *Manajemen Tenaga Kerja*. Sinar Baru.
- Subini, N. (2012). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Javalitera.
- Sudjana, D. (2006). *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T., & Rosidah. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Tarmizi, A., Bangun, & Supriadi, A. (2020). Motivasi Masyarakat Berolahraga Di Celebrity Fitness. *Sport Journal*, 06.
- Terry, G. (1996). *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Thoha, M. (2012). *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*.
- Uno, H. (2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. PT Bumi Askara.
- Wahab, A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Alfabeta.
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta.